

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Salah satu desa di Kabupaten Bungo adalah Muara Buat, yang juga merupakan pusat pemerintahan kecamatan bathin III Ulu. Terdiri dari sembilan desa, yaitu Muara Buat, Buat, Laman Panjang, Lubuk Beringin, Senamat Ulu, Aur Cino, Karak Apung, Timbolasi, dan Sungai Telang. Desa muara buat sudah ada sebelum pemekaran pada tahun 1800 awalnya merupakan desa yang belum di beri nama kemudian datang lah nenek tukhiah mato (nenek hilang di laman) dari kerinci yang mengembang kan bahasa kepada masyarakat waktu itu,awal usul nama desa muara buat yaitu dengan adanya musibah banjir ikan ikan salimang yang masuk ke rumah warga dan banyak warga yang sakit di sebutlah desa itu desa muara buat. Desa muara buat merupakan bagian dari kecamatan Rantau Pandan sebelum dibentuk menjadi kecamatan baru pada 16 Februari 2006. Desa Muara Buat terletak di kecamatan Bathin III Ulu, kabupaten Bungo, dan memiliki penduduk 246 orang pada tahun 2010. Ekonomi desa sebagian besar bergantung pada pertanian, khususnya perkebunan karet. ada beberapa tradisi di desa muara buat salah satunya lubuk larangan yang mengangkat status perekonomian desa melalui budaya lubuk larangan.

Lubuk larangan merupakan sebuah kearifan lokal masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan. Lubuk larangan adalah sebuah wilayah/tempat/lokasi yang berada di sungai yang disepakati oleh masyarakat bersama lembaga adat, di mana di tempat yang telah disepakati tersebut dilarang untuk mengambil ikan yang ada dalam masyarakat desa tertentu. Lubuk Larangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan sebagian aliran sungai berbasis masyarakat di wilayah suatu desa yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk

pemeliharaan, pengelolaan dan penangkapan ikan, di mana pengelolaan lubuk larangan dijalankan oleh sebuah panitia yang dibentuk melalui musyawarah desa.

Desa Muara Buat sangat muda. Perubahan lingkungan yang terjadi di suatu desa disebut pemekaran desa. Pemekaran desa memiliki visi perubahan lingkungan sesuai dengan visi negara. Di mana para kader dan pemimpin dimotivasi untuk berpikir kreatif, inovatif, dan inovatif untuk membangun kemandirian dan bertanggung jawab atas segala perubahan.

5.2 SARAN

Berdasarkan paparan “DESA MUARA BUAT KECAMATAN BATHIN III ULU KABUPATEN BUNGO TAHUN 2006-2010. Kajian Historiografi ini diharapkan dapat menambah koleksi Sejarah Kabupaten Bungo Kepada

- a. Pemerintahan : Agar lebih memajukan dan memperhatikan Sejarah di Kecamatan Kabupaten Bungo umumnya Jambi yang belum banyak tersentuh. Kemudian mendukung para penulis Sejarah yang akan mengkaji wilayah Bungo .
- b. Kepada Masyarakat: Diharapkan ikut serta dalam membantu pelestarian nilai Sejarah Kabupaten Bungo , menjaga peninggalan sejarah sebagai identitas diri. Kemudian mendukung program pemerintah dalam melestarikan Sejarah dan Kabupaten Bungo

Demikianlah penelitian ini, sebagai penulis kami menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih ada celah dan merupakan kesempatan bagi penulis lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.